

ABSTRAK

Para investor yang menanam modal pada suatu perusahaan tentu ingin mendapat keuntungan. Oleh karena itu, akan lebih baik apabila sebelum berinvestasi, investor harus menilai terlebih dahulu kinerja dari perusahaan yang sahamnya akan dibeli. Laporan arus kas operasi dapat dijadikan dasar untuk mengetahui kinerja dari suatu perusahaan. Arus kas operasi juga dapat digunakan untuk memprediksi arus kas dan dividen masa depan suatu perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi investor untuk berinvestasi atau tidak.

Pada penelitian ini, akan diuji perbandingan keakuratan dari model arus kas langsung dan tidak langsung dalam memprediksi arus kas dan dividen masa depan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2005-2007. Variabel dependen yang digunakan adalah arus kas dan dividen masa depan, sedangkan variabel independennya adalah arus kas masuk, arus kas keluar, laba bersih, dan nilai aktual. Untuk mengetahui variabel mana yang lebih akurat untuk memprediksi arus kas dan dividen masa depan, maka dilakukan pengujian dengan regresi data panel. Data telah dikumpulkan menggunakan *probability sampling*. Tipe *probability* yang diambil adalah *simple random sampling*. Jumlah sampel yang digunakan untuk model prediksi arus kas adalah 36 perusahaan, dan 34 perusahaan untuk model prediksi dividen.

Hasil dari analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa komponen arus kas metode langsung ternyata lebih akurat daripada model dengan komponen arus kas tidak langsung dalam memprediksi arus kas dan dividen masa depan.